

TERBANYAK PUBLIKASIKAN JURNAL

Raih MURI, Prof Tole Sutikno Inspirasi bagi Akademisi

YOGYA (KR) - Guru Besar Bidang Ilmu Teknik Elektronika, Instrumen, dan Kendali Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Prof Tole Sutikno ST MT PhD IPM ASEAN Eng berhasil mencatatkan namanya dalam Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Prof Tole pun menjadi inspirasi bagi akademisi atas capaian prestasi yang diraih.

Ari Andriani selaku perwakilan MURI, menyampaikan Prof Tole tercatat sebagai tokoh akademisi yang mempublikasikan tulisan terbanyak di jurnal bereputasi terindeks Scopus. "Kategori ilmu pengetahuan dan teknologi. Total ada 12 jurnal yang mencakup berbagai topik serta inovasi mutakhir di bidang teknik elektro. Sehingga memiliki kontribusi di tingkat nasional maupun internasional," terangnya di sela penganugerahan MURI di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta, Rabu (14/8). Acara itu difasilitasi oleh Institute of Advanced Engineering and Science (IAES).

Sejauh ini belum ada akademisi atau ilmuwan di Indonesia yang mampu mempublikasikan jurnal sebanyak Prof Tole. Atas jurnal yang terpublikasikan berstandar internasional tersebut, nama Prof Tole pun telah dirujuk ribuan kali oleh peneliti di seluruh dunia. Bahkan, hal itu juga menjadikan Dosen UAD tersebut sebagai salah satu dari 58 ilmuwan asal Indonesia yang masuk daftar 2 persen ilmuwan paling berpengaruh di dunia. "Saya berharap, capaian Prof Tole Sutikno dapat memberi inspirasi serta memotivasi para ahli maupun akademisi untuk melakukan penelitian dan ino-



Prof Tole didampingi keluarga menerima piagam MURI.

vasi serta mempublikasikan ke dalam jurnal agar dapat memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia," imbuh Ari Andriani. Sejauh ini, minat penelitian yang dilakukan oleh Prof Tole meliputi bidang energi terbarukan, elektronika daya, aplikasi industri, elektronik industri, informatika industri, penggerak motor, intelligent control serta perpustakaan digital. Bahkan pada pengukuhan guru besar yang digelar Desember tahun lalu, Prof

Tole menyampaikan pidato terkait teknologi transportasi listrik masa depan berbasis kendali vektor dan Artificial Intelligence (AI). Ditemui usai penganugerahan MURI, Prof Tole mengungkapkan penggunaan AI dalam pengembangan kendaraan listrik. Menurutnya ketika teknologi itu dikombinasikan dengan sistem berbasis kendali vektor direct torque control (DTC) maka bisa menjadi solusi moda transportasi yang aman, bersih dan cerdas. "Sistem kecerdasan diper-

lukan dalam mengoptimalkan kendaraan listrik. Tentu juga harus didukung infrastruktur, awareness, dan edukasi masyarakat," ungkapnya.

Terkait rekor MURI yang diraihnya itu, Prof Tole bermaksud untuk memotivasi semua pihak agar men-

dokumentasikan dan mempublikasikan karyanya. Dirinya pun berharap, apa yang sudah dilakukan mampu memberikan sumbangsih bagi institusinya yakni UAD. "Tentu saya juga harus lebih banyak berkarya lagi karena tantangan khususnya dalam

menjaga reputasi institusi dalam kancah dunia bukan hal ringan. Peningkatan ranking perguruan tinggi dalam kancah dunia ialah publikasi jurnal. Makanya setiap karya harus sekuat tenaga didokumentasikan dan dipublikasikan," tandasnya. (Dhi)-f

BPTB DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY Budidayakan Ikan Nila Salin Sistem Bioflok Dengan Media Kolam Bulat



Modelling Kegiatan Pembudidayaan Ikan Nila Salin Sistem Bioflok, dengan menggunakan media kolam bulat.

YOGYA (KR) - Sektor perikanan budidaya saat ini telah memberikan kontribusi nyata dalam ketahanan pangan, baik dari segi peningkatan produksi, konsumsi protein hewani, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan pengembangan wilayah. Salah satu komoditas yang saat ini berkembang dengan pesat adalah budidaya ikan nila pada segmen pembesaran.

Ikan nila merupakan ikan yang sudah familiar di kalangan masyarakat, dapat diterima pada semua level, baik untuk skala kecil rumah tangga hingga rumah makan yang skala besar/mewah, sehingga ikan nila memiliki potensi besar untuk dibudidayakan pada daerah dataran tinggi, sedang maupun rendah bahkan saat ini bisa dibudidayakan di daerah pesisir dengan media air payau, pada kadar salinitas mulai dari 5-20 ppt, selanjutnya disebut Nila Salin. Banyak petambak mulai melirik ikan Nila Salin tersebut, sebagai komoditas budidaya pilihan setelah udang vannamei, karena lebih tahan terhadap perubahan cuaca dan serangan penyakit.

Sistem bioflok merupakan salah satu sistem budidaya ikan menggunakan teknik rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan memanfaatkan mikroorganisme. Sistem ini menggabungkan senyawa organik dengan anorganik yang terdiri dari karbon, oksigen, hydrogen, nitrogen, kotoran ikan, dan sisa pakan, melalui proses pengadukan nantinya oleh bakteri akan didaur ulang membentuk flok, dan menjadi pakan

bagi ikan yang dibudidayakan. Sistem bioflok ini dinilai dapat menghemat penggunaan pakan, meningkatkan produktivitas budidaya, menghemat penggunaan air, dan dapat dilakukan dengan menggunakan kolam terpal/kolam bulat.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Ir. Bayu Mukti Sasongka, M.Si saat ditemui Senin, (12/8) mengatakan, pembudidayaan ikan nila salin merupakan komoditas budidaya yang dapat diterapkan secara bergantian dengan udang vannamei, sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan daya dukung lahan budidaya. Untuk rencana pengembangan juga akan berkolaborasi dengan kelompok pengolahan maupun pokdarwis, dengan tujuan hasil panen ikan nila salin dapat dijadikan alternatif sebagai pengganti ikan kakap, menjadi sajian kuliner di lokasi spot-spot wisata pantai disekitar wilayah DIY. Melalui budidaya nila salin sistem bioflok ini diharapkan pula dapat memberikan peluang kepada para pelaku usaha Unit Pembinaan Rakyat untuk penyediaan benih ikannya.

"Semakin banyak masyarakat atau rumah tangga yang melakukannya maka menjadi salah satu upaya dalam rangka mengurangi kemiskinan di wilayah pesisir, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, utamanya melalui peningkatan produksi perikanan budidaya, dan diharapkan juga dapat meningkatkan nilai angka konsumsi makan ikan masyarakat, khususnya untuk wilayah DIY dan sekitarnya," terang Diduk. (*)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta terhadap barang jaminan debitur atas nama CV. Putra Utama Perkasa, berupa: Sebidang tanah seluas 997 m2 sesuai SHM No. 870/Jenengan Tanggal 10 Februari 1994 tercatat an. Endro Utomo, yang terletak di Ds. Jenengan, Kec. Sawit, Kab. Boyolali, Jawa Tengah. (Harga Limit Rp. 1.595.200.000,- Uang Jaminan Rp. 500.000.000,-)

- Pelaksanaan Lelang:
- Cara Penawaran : Open Bidding (dengan menggunakan portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id)
 - Hari / Tanggal : Kamis / 29 Agustus 2024
 - Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
 - Batas Akhir Penawaran : Kamis, 29 Agustus 2024, pukul 10.00 Waktu server (sesuai WIB)
 - Alamat Domain : portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id
 - Tempat : KPKNL Surakarta, Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 141, Surakarta
 - Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran
 - Pelunasan harga lelang : Telah efektif diterima pada rekening penampungan lelang KPKNL Surakarta selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak melunasi maka penunjukan pembeli dibatalkan dan uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain lain.

- Bea Lelang Pembeli : 2% dari harga lelang
- Persyaratan Lelang:
- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id.
 - Syarat dan ketentuan serta tatacara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
 - Peserta lelang diwajibkan melihat aset yang akan dilelang sejak pengumuman ini terbit/tayang sampai dengan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Barang dijual dalam kondisi apa adanya (as is). Calon peserta lelang dianggap dengan sungguh-sungguh sudah mengetahui segala bentuk kekurangan/kerusakan, bertanggung jawab atas segala risiko yang mungkin timbul di kemudian hari baik dari aspek fisik maupun juridis/legal, termasuk bersedia memenuhi segala bentuk tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, Pejabat Lelang, dan/atau KPKNL Surakarta.

- Keterangan:
- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening virtual account (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
 - Uang jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
 - Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41/2023 Pemenang Lelang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan BNI paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
 - Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, Pejabat Lelang, dan/atau KPKNL Surakarta.
 - Untuk informasi dapat menghubungi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery - Regional Commercial Remedial & Recovery Team 05, Jl. MT. Haryono No. 16 Semarang, (024) 8444383 atau KPKNL Surakarta, Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 141, Surakarta

Semarang, 15 Agustus 2024



PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery
Regional Commercial Remedial & Recovery
Team 05



KPKNL Surakarta

BRI Borong 4 Kategori Penghargaan di Malam Apresiasi Emiten 2024



BRI mendapatkan 4 penghargaan, yakni sebagai Main Index, High Dividend, High Growth, dan High Market Capitalization pada ajang Malam Apresiasi Emiten 2024 yang diselenggarakan oleh Tempo dan IDN Financials di Balikpapan, 26 Juli 2024.

JAKARTA (KR) - PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI kembali mendapatkan apresiasi atas kinerja keuangan yang tumbuh berkelanjutan. Bank bersandi BBRI ini mendapatkan 4 penghargaan, yakni sebagai Main Index, High Dividend, High Growth, dan High Market Capitalization pada ajang Malam Apresiasi Emiten 2024 yang diselenggarakan oleh Tempo dan IDN Financials di Balikpapan, 26 Juli 2024.

Keempat kategori ini merepresentasikan kinerja pertumbuhan laba, nilai kapitalisasi pasar (market capitalization/ market cap) dan yield dividen dalam lima tahun terakhir. BRI dinilai mampu mempertahankan posisinya sebagai konstituen Indeks Tempo-IDN Financials 52 dalam setahun terakhir. Adapun terdapat 84 emiten yang termasuk ke dalam Indeks Tempo-IDN Financial atau Indeks52. Pemilihan konstituennya sendiri dilakukan oleh komite dari perwakilan Tempo dan IDN Financials.

Terkait dengan capaian tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa

penghargaan tersebut didedikasikan untuk seluruh Insan BRILian atau pekerja BRI. Pihaknya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Insan BRILian karena telah memberikan kontribusi optimal kepada perusahaan.

"Penghargaan ini dicapai atas kontribusi dan kerja keras Insan BRILian sehingga kinerja BRI tetap mampu tumbuh berkelanjutan," ujarnya. Ia melanjutkan, BRI sebagai bank dengan jaringan terluas di Indonesia terus berinovasi dan menjalankan transformasi secara berkelanjutan.

Adapun market cap BRI tercatat Rp709,30 triliun pada akhir Juli 2024, tertinggi di antara bank BUMN lainnya. Laba tumbuh 11,8% dalam lima tahun terakhir dan rata-rata imbal dividen (average dividend yield) sebesar 4,60% dalam lima tahun ini.

Dari sisi kinerja, secara konsolidasian BRI berhasil mencatat laba Rp29,90 triliun pada Triwulan II 2024. Sunarso mengungkapkan bahwa kinerja positif BRI Group tersebut tak terlepas dari pertumbuhan penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

yang tumbuh double digit. "Hingga akhir Triwulan II 2024, penyaluran kredit BRI tercatat Rp1.336,78 triliun atau tumbuh 11,20% year on year (yoy). Segmen UMKM masih mendominasi penyaluran kredit BRI, dengan porsi mencapai 81,96% dari total penyaluran kredit BRI, atau sekitar Rp1.095,64 triliun," ujarnya.

Pertumbuhan kredit tersebut diikuti dengan penyaluran kredit yang selektif dan prudent sehingga Perseroan mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan. Rasio Loan at Risk (LAR) tercatat membaik atau turun, dari semula 14,94% pada akhir Triwulan II 2023 menjadi 12,00% pada akhir Triwulan II 2024. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) terjaga di kisaran 3,05% dengan rasio NPL coverage berada pada level yang memadai sebesar 211,60%.

Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) BRI tercatat tumbuh 11,61% yoy menjadi sebesar Rp1.389,66 triliun. Dana Giro dan Tabungan (CASA) tumbuh 7,66% yoy menjadi Rp877,90 triliun. (*)

(Ria)-f